

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan salah satu aspek terpenting dalam melakukan penelitian ilmiah. Sedangkan penelitian ilmiah digunakan untuk mendapatkan sebuah data yang terbukti kebenarannya. Untuk itu, setiap penelitian harus menggunakan pendekatan yang tepat, karena pendekatan itu sangat menentukan seluruh langkah penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul yang telah peneliti angkat, maka peneliti ini menggunakan pendekatan fenomenologis dan berbentuk deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan isi data yang ada dalam hal ini adalah Analisis Pemanfaatan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM Ny. Ipunk Rabbani Di Pasar Semampir, Desa Semampir, Kec. Kraksaan, Kabupaten Probolinggo.

Hal ini sesuai dengan pendapat N. Sultan & N. Kasim yang menjabarkan bahwa Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi

(gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁶

Penelitian menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain menjelaskan, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataankenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan simpanan pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Orientasi teoritis hukum dan makna dari kata yang ditemukan sesuai dengan fokus kajian, peneliti menggunakan pendekatan fenomena seperti yang diungkapkan oleh Moeleong tentang pendekatan fenomenologis ialah aspek subyektif dari perilaku orang. Mereka berusaha untuk masuk kedalam dunia konseptual para subyek yang diteliti sedemikian rupa sehingga mereka mengerti apadan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka di sekitar peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi

¹⁶ Universitas Islam et al., “*Pengaruh Infografis Tirto.Id*,”(Jurnal Penelitian, 2022) hal 203-2010.

dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis, sedangkan dalam penelitian kuantitatif melakukan analisis data untuk menguji hipotesis.¹⁷

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan transferability, artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan di tempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda.

Bagi peneliti fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik apabila dilakukan interaksi dengan objek melalui wawancara mendalam dan observasi pada objek dimana fenomena tersebut secara langsung. Oleh karena itu, observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data. Untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi ditambah dengan dokumentasi.

Sedangkan dalam penelitian jenis penelitian sebelum melakukan observasi adalah sangat dibutuhkan. Sebab jenis penelitian merupakan

¹⁷ Asyari Suhardi and Mega Al-Mashrafiyah, "Implementasi Akad Mudharabah Dan Musyarakah Pada Finansial Teknologi Syariah Dengan Pendekatan Kemaslahatan," (Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah, 2022) Hal 1–17.

alat terpenting yang akan digunakan sebagai dasar utama pelaksanaan riset. Oleh sebab itu penentuan jenis penelitian didasarkan pada pilihan yang tepat karena akan berimplikasi pada keseluruhan perjalanan riset.¹⁸

2. Jenis Penelitian

Pada penelitian kualitatif ini menggunakan beberapa jenis penelitian, di antaranya adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan cara melakukan wawancara (*in-dept interview*) mendalam dimana peneliti akan mewawancarai narasumber untuk memperoleh data dan fakta yang relevan dengan tujuan penelitian yang berkaitan dengan teori.¹⁹

Penelitian ini ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci aktifitas dan pekerja manusia dengan cara mewawancarai, dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan riset yang dilakukan oleh peneliti.

B. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini adalah berkaitan dengan pelaksanaan proses penelitian, tahap penelitian tersebut meliputi antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahapan ini dilakukan kegiatan-kegiatan lain: mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, pengamatan,

¹⁸ Mohamad Anwar Thalib, “Pelatihan Desain Riset Akuntansi Budaya Menggunakan Metode Kualitatif,” (Komunal Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2022) Hal 7–14.

¹⁹ Warda Maghfiroh Husein, “Analisis Proses Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Materi Energi Dan Perubahannya Melalui Pendekatan Saintifik Kelas IV Di MI,” (Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA), 2022) Hal 127–35.

merumuskan permasalahan, berdistribusi dengan orang-orang tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada, menyusun ide pokok penelitian, konsultasi dengan pembimbing mendapatkan persetujuan, menyusun proposal yang lengkap, serta perbaikan hasil konsultasi.²⁰

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Yaitu mempersiapkan prosedur penelitian yang akan dilakukan. Dalam menyusun rancangan penelitian, kami sebagai peneliti akan mempersiapkan sebagai berikut:

- 1) Judul penelitian.
- 2) Analisis penelitian.
- 3) Rumusan penelitian.
- 4) Tujuan penelitian.
- 5) Metode yang digunakan.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih Pasar Semampir untuk dijadikan tempat penelitian. Adapun permasalahan UMKM Ny. Ipunk Rabbani yang ada di Pasar Semampir yakni masih adanya beberapa konsumen yang belum sepenuhnya mengetahui harga jual pasar harga Ny. Ipunk Rabbani sehingga masih sering terjadi tawar

²⁰ Yohanes Benny Suwito et al., “Pentingnya Metodologi Penelitian Dalam Pastoral Berbasis Data Di Keuskupan Surabaya,” (Jurnal Komunikasi Profesional, 2022) Hal 79–94.

menawar, kemudian juga fasilitas yang ada terbatas serta bangunan pasar yang tidak terlalu ramai dengan pengunjung.²¹

c. Mengurus Perizinan

Dengan surat pengantar dari Dosen Pembimbing peneliti yakni Bapak Faizin Syamweil, M.Pd Dan Luthvya Romziana, M.Th.I selaku Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, penulis dimohonkan izin kepada pemilik UMKM Ny. Ipunk Rabbani. Dengan demikian, penulis telah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian dan observasi dilapangan tersebut.

d. Mengamati Dan Menilai Lapangan

Pengamatan dan penilaian lapangan diteruskan sehingga peneliti menjadi bagian dari anggota yang ditelitinya. Jika peneliti sudah masuk sebagai karyawan toko, maka peneliti akan lebih mudah untuk memahami, menghayati, dan mendapatkan apa yang terjadi di dalam perusahaan tempat penelitian diadakan.

e. Memilih Dan Memanfaatkan Informan

Dalam penelitian ini. Informan perlu di rekrut seperlunya dan diberitahu tentang maksud dan tujuan penelitian jika hal itu mungkin dilakukan. Agar penelitian dapat memperoleh informasi yang benar benar memperoleh persyaratan.

²¹ Emelda, "Analisis Strategi Bauran Promosi Kedai Kopi Nilang Dengan Pendekatan Kualitatif," (Jurnal Adminika, 2022) Hal 30–47.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti hendaknya tidak hanya menyiapkan persiapan fisik. Akan tetapi segalaS macam perlengkapan penelitian yang diperlukan. Misalnya seperti bulpen dan kertas sebagai alat untuk mencatat apa yang diperoleh oleh peneliti.

g. Mengamati etika dalam penelitian

Dan salah satu ciri utama penelitian kualitatif adalah orang sebagai alat atau sebagai instrumen yang mengumpulkan data, jadi seharusnya peneliti menjaga sikap dal pelaksanaan penelitian. Persoalan etika akan timbul apabila peneliti tidak menghormati, tidak mematuhi, dan tidak mengindahkan nilai nilai masyarakat. Maka dari itu kita sebagai peneliti tentunya harus bisa menjaga Marwah nama kampus UNUJA (Universitas Nurul Jadid)

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri, yaitu dengan pembatasan latar peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti dilapangan, dan jumlah waktu studi.
- b. Memasuki lapangan, yaitu dengan keakraban hubungan, mempelajari bahasa dengan baik dan peranan peneliti.

c. Berperan serta sambil lalu mengumpulkan data, yaitu pengarahan batas studi, mencatat data, petunjuk tentang cara mengingat data kejenuhan, kelebihan dan istirahat.²²

3. Tahap Analisis Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa angka atau fakta. Menurut Nuzulla Agustina, data adalah keterangan mengenai sesuatu hal yang sudah sering terjadi dan berupa himpunan fakta, angka, grafik, tabel, gambar, lambang, kata, huruf-huruf yang menyatakan sesuatu pemikiran, objek, serta kondisi dan situasi. Dengan adanya data, manusia diberikan kemudahan.

Data-data ini akan berperan penting dan memiliki sebuah nilai yang bersifat faktual dikarenakan ini sudah dikumpulkan sebelumnya dengan berbagai metode yang sudah dilakukan oleh para pencari atau pengumpul data sesuai dengan kejadian, objek, dan peristiwa yang didapatkannya. Ketika sebuah data telah terkumpul dari berbagai macam objek ataupun kejadian yang telah diriset maka akan membentuk sebuah dataset. Dataset inilah yang akan menjadi cikal bakal dari pemrosesan suatu kesimpulan dari data yang telah diambil.²³

Sedangkan analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data

²² Mohamad Anwar Thalib, “Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya,” (Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah, 2022) Hal 23–33.

²³ Muhd Humam Rhamadhani and Lizda Iswari, “Pengembangan Aplikasi Berbasis Web Dengan R Shiny Untuk Analisis Data Menggunakan Algoritma PCA” (Surabaya : Automata, 2022) Hal 210-2030.

yang tersedia dari berbagai sumber yaitu berupa wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan serta dokumen resmi dan sebagainya. Dalam menganalisis data-data yang ada, penulis menggunakan model analisis data interaksi, dalam hal ini komponen data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul, tiga komponen analisis (Reduksi Data, Sajian Data Dan Penarikan Kesimpulan) berinteraksi.²⁴

Adapun langkah-langkah menganalisis data adalah sebagai berikut:²⁵

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan dengan cara membuat rangkuman tentang inti dari data yang berhasil dikumpulkan. Memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal yang penting dengan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberi gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

h. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data hanya dibatasi dengan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Dalam

²⁴ Reno Warni Pratiwi, "Tahap Analisis Pengembangan Modul Digital Metode Numerik Pada Materi Interpolasi Di Program Studi Pendidikan Matematika Fkip Ummu Solok," (*THEOREMS (THE JOurnal of MathEMatics)*, 2022) Hal 34–39.

²⁵ Verylana Purnama Sari Septiana Puji Wahyuningsih, M.Arief Budiman, "Analisis Manfaat Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Online Bahasa Inggris Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa," (Bandung : Alfabeta, 2022) Hal 1–7.

penyajian data akan dianalisis yaitu menguraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian.

i. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing / Verification*)

Kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dalam objek penelitian, proses menarik kesimpulan berdasar gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu pada penyajian data melalui informasi tersebut.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Alat ini harus dipilih sesuai dengan jenis data yang diinginkan dalam penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode.²⁶ Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya dan hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian memasuki obyek penelitian.

Selanjutnya, (Agung, 2018) menyatakan “Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu cara analisis/pengolahan data dengan jalan menyusun secara sistematis dalam bentuk kalimat/kata-kata, kategori-kategori

²⁶ Aminullah et al., “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Budaya Maserempulu Tema Keragaman Negeriku Di Sekolah Dasar,” (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 2022) Hal 25–30.

mengenai suatu objek (benda, gejala, variabel tertentu), sehingga akhirnya diperoleh kesimpulan umum”.²⁷

Jadi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum memiliki bentuk yang pasti. Masalah, focus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Berdasarkan dalam pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana masalah belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrument adalah peneliti sendiri. Oleh sebab itu dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka yang menjadi instrument dalam penelitian ini adalah penulis sendiri. Selanjutnya setelah focus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan fakta yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara dan angket.

²⁷ Subhan, “Tahap Analisis Pengembangan Modul Digital Metode Numerik Pada Materi Interpolasi Di Program Studi Pendidikan Matematika Fkip Ummy Solok,” (*THEOREMS (THE JOurnal of MathEMatics)*, 2022) Hal 34–39.

Kehadiran Penulis di UMKM Nyi. Ipunk Rabbani adalah sebagai obyek penelitian. Peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaku usaha, seperti: melihat dan melakukan wawancara, kemudian mencatat perilaku, respon serta tindakan sebagaimana yang terjadi pada kenyataan yang sebenarnya dengan subjek penelitian. Selain itu, peneliti juga mewawancarai beberapa konsumen untuk mencari data pendukung dan penguat serta untuk mengetahui tentang tingkat kepuasan konsumen.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan dasar yang konkrit untuk pengambilan keputusan.²⁸ itu berarti bahwa data dalam penelitian berarti sebuah informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian sebuah teori. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang Peran Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Untuk Meningkatkan Minat Konsumen . Dengan memfokuskan suatu data penelitian ini diharapkan bisa cepat menemukan titik temu yang akan diteliti.

2. Sumber Data

²⁸ Daniel Jeremia, Henry Novianus Palit, and Andre Gunawan, “*Platform Big Data Analytic Berbasis Apache Spark Bagi Pemula Dalam Menyusun Data Analysis Workflow*,” Surabaya : Grya Medika, 2020) Hal 3–7.

Sumber data diperlukan dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber jenis data diantara yaitu:

a. Data Primer

Data primer diperoleh melalui jawaban dari wawancara dengan informan.²⁹ Jadi, sumber data dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari sumber yang asli. Maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Dengan demikian pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak langsung tetapi diperoleh melalui orang atau pihak lain, misalnya dokumen laporan-laporan, buku-buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang isinya masih berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.³⁰

²⁹ Rachmat Hidayat et al., “Strategi Pengelolaan Aset Desa Berbasis Aplikasi Sistem Pengelolaan Aset Desa ‘ Sipades ’ Di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi” (Yogyakarta : Graha Aksara, 2022) Hal 317–28.

³⁰ Insyra Putri Ramadhani et al., “Status Kesehatan Gigi Anak Sekolah Dilihat Berdasarkan Kebijakan Program Ukg Tahap Ii (Studi Literatur),” (JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy, 2022) Hal 36–42.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut :

- 1) Studi kepustakaan.
- 2) Studi lapangan yaitu dengan menggunakan cara sebagai berikut:

- a) Observasi
- b) Wawancara
- c) Dokumentasi

Menurut Miles dan Huberman dalam Ulber Silalahi (2009:339) kegiatan analisis data dibagi menjadi beberapa langkah diantaranya sebagai berikut :

- 1) Reduksi data
- 2) Penyajian data
- 3) Menarik kesimpulan kata.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data, maka langkah yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian langsung secara resmi adalah mengadakan pendekatan secara resmi ke lokasi penelitian.

Setelah itu baru peneliti melakukan metode pengumpulan datanya untuk mendapatkan data yang akurat, maka diperlukan metode untuk pengumpulan data dengan harapan agar data data atau fakta fakta yang

diperoleh adalah data yang obyektif, valid, benar adanya dan tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dari keadaan yang sebenarnya.

Adapun metode atau cara yang akan digunakan dalam pengumpulan data ini adalah :

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung. Sehingga nantinya hasil observasi adalah untuk menyampaikan informasi tentang suatu objek atau situasi.³¹

Metode observasi adalah alat untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Adapun data yang diperoleh melalui metode observasi ini adalah: Analisis Pemanfaatan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Umkm Di Pasar Semampir.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh sebuah informasi secara langsung dari sumbernya. Dan artinya pertanyaan datang dari pihak peneliti dan

³¹ Inayati Inayati, Idhoofiyatul Fatin, and Sujinah Sujinah, “Penerapan Metode Field Trip Melalui Google Classroom Dalam Pembelajaran Penulisan Teks Laporan Hasil Observasi Di Masa Pandemi Covid-19,” (BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2022) Hal 1–14.

jawaban diperoleh dari pihak yang diwawancarai tentunya, disini peneliti menanyakan suatu hal yang telah direncanakan kepada responden.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk melakukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai hal hal yang ingin teliti kepada responden.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara secara langsung, dimana peneliti disini akan menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah di persiapkan sebelumnya kepada responden pemilik UMKM Ny. Ipunk Rabbani, kemudian akan menanyakan lebih mendalam dan jelas, sehingga data yang didapatkan oleh peneliti benar-benar akurat dan tidak asal asalan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk berupa tulisan, gambar, data atau grafik dari UMKM Ny. Ipunk Rabbani. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya seperti harian, sejarah kehidupan (*Life History*), biografi dan peraturan kebijakan.

Menurut esiklopedia Britania, dokumentasi adalah pengawasan dan penyusunan bibliografi dengan menggunakan alat-alat seperti indeks, inti sari, dan esai, selain bisa juga menggunakan cara

tradisional agar informasi tersebut bisa tercapai.³² Sedangkan menurut Paul Otlet, dokumentasi adalah suatu kegiatan berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penemuan kembali, dan penyebaran suatu dokumen.³³

Dokumentasi yang berbentuk gambar, bisa didapatkan dari gambar, foto, sketsa dll. Dokumentasi data dan grafik bisa didapatkan dari responden. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Teknik-teknik ini dapat digunakan dalam kombinasi yang berbeda-beda tergantung pada permasalahan penelitiannya. Pada penelitian lapangan, banyak interaksi sosial yang perlu dilakukan oleh peneliti dengan responden yang diamati. Untuk dapat memahami realitas sosial secara lebih mendalam, maka peneliti melakukan dokumentasi dengan cara mengamati secara langsung.³⁴

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka untuk menganalisisnya, digunakan teknik analisis deskriptif, yang artinya peneliti akan berupaya menggambarkan data-data yang terkumpul mengenai Analisis Pemanfaatan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Umkm Di Pasar Semampir .

³² Amelia Indah Nurfitriani et al., “Dokumentasi Sosial Dalam Kumpulan Cerita Pendek #ProsaDiRumahAja,” (Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2022) Hal 1315–22.

³³ Septiyani and Agung, *Strategi Pengelolaan Aset Desa Berbasis Aplikasi Sistem Pengelolaan Aset Desa ‘ Sipades ’ Di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi*” (Yogyakarta : Graha Aksara, 2018) Hal 30.

³⁴ Feni Okti Yolanda and Aan Putra, “Eksplorasi Etnomatematika Pada Motif Batik,” (Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 2022) Hal 189–93.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah proses pengumpulan data dimulai dari berbagai sumber dari informasi dan pengamatan langsung yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, transkrip wawancara dan juga dokumentasi. Data data tersebut setelah dibaca, dipelajari dengan seksama, dan ditelaah, maka langkah selanjutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan cara membuat rangkuman inti.

G. Pengecekan dan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi Teknik juga dapat menguji tingkat kepercayaan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda.³⁵

Triangulasi digunakan yakni sebagai penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data yang bervariasi untuk menghasilkan data dari sumber yang sama. Dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama dengan cara serentak.

³⁵ Bagus Ibnu Santoso, Eka Yulyana, and Lina Aryani, “Menangani Permasalahan Tuna Sosial Di Kota Bekasi (Studi Pada Penanganan Gelandangan , Pengemis , Dan Anak Jalanan)” (Bandung : Alfabeta, 2022) Hal 213–23.